

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan elemen yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai maka akan sulit dalam mencapai sasaran dan tujuan pendidikan. Kurikulum yang berlaku saat ini ialah kurikulum 2013 revisi. Sebelum adanya kurikulum 2013 revisi, pemerintah telah melaksanakan atau menerapkan beberapa kurikulum, misalnya kurikulum yang tidak asing lagi ialah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dan masih banyak lagi.

Dalam kurikulum 2013 revisi dijelaskan bahwa ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kompetensi tersebut merupakan kriteria yang bersifat generik yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang pendidikan dalam rangka pencapaian Standar Kompetensi Lulusan. Kompetensi yang bersifat generik itu terdiri atas sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kosasih (2014:7) mengemukakan,

Dalam kurikulum 2013, ranah-ranah perubahan tingkah laku yang diperoleh sebagai hasil belajar diistilahkan sebagai kompetensi generik, yakni ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dipilih menjadi sikap spiritual dan sosial. Pemilihan ini diperlukan untuk menekankan keseimbangan fungsi siswa sebagai manusia seutuhnya, yang mencakup aspek spiritual dan sosial sebagaimana yang diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kompetensi generik itu mencakup empat dimensi, yakni sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Selain itu, kurikulum 2013 khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik disuguhkan untuk terampil berbahasa dalam menuangkan ide dan gagasannya

secara kreatif dan kritis. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang mengajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

Tujuan tersebut dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 dilaksanakan berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik SMP kelas VIII berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi yaitu Teks iklan. Dalam kurikulum 2013 dinyatakan KD yang harus dikuasai siswa kelas VIII yaitu “Mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Tasikmalaya yaitu Dra. Anne Mardiana, diperoleh informasi bahwa KD mengidentifikasi informasi dan KD menyimpulkan isi teks iklan telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Setelah dilaksanakan proses pembelajaran ternyata masih ada peserta didik kelas VIII F yang belum mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan yang dibaca dan didengar. Berikut data yang penulis peroleh dari hasil wawancara.

Tabel 1.1
Nilai Pengetahuan dan Nilai Keterampilan
Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai Mengidentifikasi Informasi Teks Iklan	Nilai Menyimpulkan Isi Teks Iklan
1	Alya Nurhaliza	P	75	66	70
2	Andriansyah Maulana	L	75	66	66
3	Aril Muhammad R	L	75	66	66
4	Asep Hendriana	L	75	63	66
5	Denaila Naswa S	P	75	73	75
6	Dhea Masyitotur R	P	75	75	73
7	Dita Pebriani	P	75	73	75
8	Elsa Barorotussaadah	P	75	83	80
9	Fariz Alfarizi	L	75	66	70
10	Galih Rakasiwi P	L	75	70	66
11	Gan Gan Wigandi	L	75	70	75
12	Hasbi Maulidi	L	75	70	70
13	Hasna Suci R	P	75	75	75
14	Hengki Ramadan	L	75	66	73
15	Hikmal Suwandi	L	75	80	80
16	Icha Aprilia A	P	75	75	75
17	Intan Aryani	P	75	70	73
18	Jihan Afifah N	P	75	63	66
19	Khusnul Latifah	P	75	70	75
20	M Aripin	L	75	70	75
21	M Rai Tri P	L	75	63	66
22	Olga Pebiola	P	75	83	80
23	Rendi Ganzar W	L	75	70	73
24	Riska Mardiana	P	75	73	75
25	Rizfa Nabila A	P	75	75	80
26	Sarah Sasqia E	P	75	75	73
27	Septian Muhamad P	L	75	66	75
28	Taufik Nugraha	L	75	56	66
29	Varhan Nugraha S	L	75	66	70
30	Zamier Mochamad	L	75	66	66

Sumber: Daftar nilai guru bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Tasikmalaya

Berdasarkan data di atas, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM pada KD mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan. Pada KD mengidentifikasi informasi terdapat 22 peserta didik (73%) yang belum mencapai KKM dan 8 peserta didik (27%) yang telah mencapai KKM, sedangkan dalam KD menyimpulkan isi terdapat 19 peserta didik (60%) yang belum mencapai KKM dan 11 peserta didik yang telah mencapai KKM. KKM yang berlaku di SMP Negeri 8 Tasikmalaya pada pelajaran bahasa Indonesia yaitu 75.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Tasikmalaya, diperoleh informasi bahwa ketidakberhasilan peserta didik dalam kompetensi dasar mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan disebabkan peserta didik kurang aktif dan kurang bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penjelasan guru tersebut, penulis menduga bahwa ketidakberhasilan peserta didik dalam pembelajaran ialah penggunaan model yang kurang tepat. Oleh karena itu, untuk memperbaiki hasil pembelajaran perlu digunakan model pembelajaran yang efektif.

Salah satu model yang diduga efektif dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan ialah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dikelompokkan secara heterogen sehingga dalam satu kelompok terdiri atas peserta

didik dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda. Hal ini sejalan dengan pendapat Huda (2015:201) mengemukakan “*Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran” hal ini diperkuat oleh Shoimin (2017:189) mengenai keunggulan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) sebagai berikut.

- a. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- b. Siswa aktif membeantu dan memotifasi semangat untuk berhasil bersama.
- c. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- d. Interaksi antar siswa seiring peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
- e. Meningkatkan kecakapan individu.
- f. Meningkatkan kecakapan kelompok.
- g. Tidak bersifat kompetitif.
- h. Tidak memiliki rasa dendam.

Bertitik tolak pada permasalahan yang penulis temui di SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019, penulis tertarik ingin melaksanakan penelitian berupa kegiatan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menggunakan metode ini bermaksud untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2009:3) yang mengemukakan bahwa,

Penelitian tindakan adalah nama yang diberikan kepada suatu pergerakan yang secara umum semakin berkembang di dalam bidang penelitian pendidikan. Gerakan tersebut mendorong seorang guru untuk melakukan penelitian kembali terhadap praktek pembelajaran yang dilakukannya dengan maksud untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi diri sendiri maupun para peserta didiknya.

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Teks Iklan, dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)” (Penelitian Tindakan Kelas pada peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Dapatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
- 2) Dapatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

Penulis menjabarkan definisi operasional penelitian sebagai berikut:

1) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Iklan

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 menjelaskan fungsi teks iklan, unsur-unsur teks iklan yang meliputi sumber, pesan, media, penerima, efek, dan umpan balik.

2) Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Iklan.

Kemampuan menyimpulkan isi teks iklan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 mampu memberi respon atau memberi tanggapan terhadap isi teks iklan.

3) Penggunaan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi.

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu model yang diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dengan langkah-langkah, Peserta didik melaksanakan kuis, membentuk kelompok, membaca cermat, bertanya, berdiskusi, presentasi kelompok, menanggapi kelompok lain, kuis, dan pemberian penghargaan.

- 4) Penggunaan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran Menyimpulkan isi

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu model yang diterapkan dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dengan langkah-langkah Peserta didik melaksanakan kuis, membentuk kelompok, membaca cermat, bertanya, berdiskusi, presentasi kelompok, menanggapi kelompok lain, kuis, dan pemberian penghargaan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian yang akan dilaksanakan ini bertujuan:

- 1) untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* dalam pembelajaran bahasa indonesia meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
- 1) untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* dalam pembelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1) Secara Teoretis

Penelitian yang akan dilakukan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan baru dan memperluas teori model pembelajaran, khususnya model *Student Team Achievement Devision (STAD)* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan.

2) Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian yang akan dilakukan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan guru dalam kegiatan pembelajaran dan mengetahui atau menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision (STAD)* dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Model yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik untuk lebih menguasai materi atau kompetensi dasar yang ingin dicapai. Penelitian yang dilakukan ini juga memberikan kesempatan kepada siswa aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengidentifikasi informasi yang meliputi pengertian dan unsur-unsur serta menyimpulkan isi teks iklan pada peserta didik kelas SMP VIII semester 1.

c. Bagi Peneliti

Penelitian yang akan dilakukan peneliti sangat bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan baru bagi peneliti.